BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[66]

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena memudahkan peneliti dalam menggambarkan dan menyimpulkan serta menganalisis sebuah data terlebih penggunaan pendekatan kualitatif ini sesuai dengan sifat masalah yang diteliti yaitu mengungkapkan permasalahan terkait Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak cacat (YPAC) Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Sesuai dengan judul diatas, karena sekolah ini merupakan

[66] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013*)*,6.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sekolah yang sangat strategis untuk digunakan sebagai lokasi penelitian, selain itu di sekolah ini walaupun peserta didiknya adalah anak yang berkebutuhan khusus namun outputnya mayoritas sukses dalam meraih karier dibidang pendidikan, khususnya dibidang agama.

C. Subyek Penelitian

Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Cara peneliti memilih orang tertentu yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita akan teliti dan diharapkan.[67]

Oleh karena itu di dalam sebuah penelitian subjek penelitian merupakan suatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan di amati oleh peneliti.

Penggunaan teknik *purposive sampling* bertujuan untuk mengambil beberapa responden dan informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang terkait dengan permasalahan yang di angkat peneliti. Informan tersebut dipilih dari orang-orang yang mengerti tentang hal-hal yang diteliti. diantaranya:

1. Guru PAI
2. Kepala Sekolah
3. Siswa

[67]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematik tentang fenomena sosial serta gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non participan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang di amati.[68]

   Data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi adalah :

   a. Letak geografis penelitian.
   b. Perencanaan pembelajaran PAI pada anak tunarungu di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember.
   c. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada anak tunarungu di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember.
   d. Evaluasi pembelajaran PAI pada anak tunarungu di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember.

[68]Ibid., 204.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Metode wawancara (*interview*)

Interview atau wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.[69]

Metode interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interview bebas terpimpin, yakni dalam wawancara, pewawancara membawa kerangka-kerangka pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber data, tetapi yang dilakukan sesuai dengan situasi yang ada.

Sumber pertimbangan dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini adalah berikut.

a. Metode ini bersifat fleksibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan dapat dengan mudah diinformasikan dan lebih obyektif.
b. Bisa berhadapan langsung antara pewawancara dengan terwawancara, sehingga terjadi interaksi yang akrab secara keseluruhan nampak komunikatif.

Data yang diperoleh dari metode wawancara adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD (YPAC) Kaliwates Jember.

[69]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* 186.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD (YPAC) Kaliwates Jember.

c. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD (YPAC) Kaliwates Jember.

3. Dokumenter

Metode dokumenter adalalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa (catatan, surat, kabar, majalah, agenda dan sebagaianya).

Metode ini digunakan untuk mempelajari data-data yang sudah didokumentasikan baik secara resmi maupun tidak resmi, asalkan data tersebut tidak palsu. Data yang diperoleh mengunakan data dokumenter adalah:

a. Denah SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember.

b. Keadaan guru di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember

c. Keadaan anak didik di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember.

d. Keadaan sarana dan prasarana di SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember terutama yang menunjang terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah.

E. Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[70]

Menurut Miles dan Huberman, analisis kualitatif secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga tuntas. Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data lapangan:

1. Reduksi Data

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan merangka konseptual wilayah penelitian, permaslahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya.Reduksi data/ proses-tranformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir.

2. Penyajian data

   Penyajian data adalah suatu cara untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan sebelumnya. Namun data yang disajikan ini masih dalam

[70]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bentuk sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat sehingga diperoleh keabsahannya. Jika data yang disajikan telah teruji kebenarannya dan telah sesuai, maka dapat dilanjutkan pada tahap penarikan kesimpulan sementara. Namun jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan, melainkan dapat dilakukan reduksi kembali, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk menjaring data baru.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses analisa data yang harus dilakukan secara terus-menerus guna menemukan validitas data kemudian peneliti membuat kesimpulan. Dimana sebelum penarikan kesimpulan maka harus di uji keabsahan data (triangulasi sumber). Peneliti mempunyai pandangan bahwa penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi (wujud) yang utuh dari *riil* dan *realistic.*

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi merupakan tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sesuatu yang lain di luar sebuah data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tekhnik yang sama, sedangkan triangulasi metode, berarti peneliti menggunakan tekhnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Proses ini menguraikan pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Tahapan penelitian yang dilalui peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
   a) Menyusun rencana penelitian
   b) Memilih lapangan penelitian
   c) Mengurus perizinan meneliti
   d) Menentukan informan
   e) Menyiapkan perlengkapan penelitian
   f) Memahami etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan

   Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.[71]

IAIN JEMBER

[71]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 54.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id